

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian “ Studi Gaya Interior Pada Bangunan Gereja Kolonial di Semarang, Studi kasus : Gereja SPM Ratu Rosario Suci Katedral Semarang dan Gereja Santo Yusuf Gedangan Semarang adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berisi kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2007). Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi untuk meneliti dalam kondisi obyek yang alamiah, dan peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian ini lebih ditekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2009). Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998:15). Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3), mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Data-data yang akan di kumpulkan adalah berupa literatur dan tinjauan tentang gereja, gaya desain dan tinjauan tentang gaya desain dan menemukan data fisik bangunan dan perkembangannya. Metode yang di gunakan adalah metode analisis deskriptif dapat memberikan gambaran tentang gaya arsitektur interior yang di terapkan di dalam bangunan Gereja Santo Yusuf Gedangan dan Gereja SPM Ratu Rosario Suci Katedral Semarang yang meliputi orientasi bangunan, tata letak, elemen pembentuk ruang, bentuk bangunan, elemen transisi dan elemen dekoratif.

3.2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Kasus atau Case Study Research. Yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam

terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.

Pada tahap ini diperlukan kerja peneliti secara komprehensif dan holistik. Semakin peneliti dapat memilih kasus atau bahan kajian secara spesifik dan unik, dan diyakini sebagai sebuah sistem yang tidak berdiri sendiri, maka semakin besar pula manfaat Studi Kasus bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Lewat Studi Kasus sebuah peristiwa akan terangkat ke permukaan hingga akhirnya menjadi pengetahuan publik.

Hasil akhir penelitian Studi Kasus dan Klausal Komparatif adalah suatu naratif deskriptif yang bersifat menyeluruh. Sesuai dengan karakter tersebut, penelitian ini berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai bangunan Gereja Katedral dengan menggunakan pendekatan arsitektur, sejarah, lingkungan dan sebagainya. Kemudian diharapkan bisa mendapatkan informasi tentang adanya perubahan tatanan massa bangunan dan bentuk bangunan dan sebab dari perubahan tersebut.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di dua tempat antara lain :

- Gereja Katolik Katedral Santa Perawan Maria Ratu Rosario Suci Randusari Semarang

Lokasi Gereja Katolik Katedral Santa Perawan Maria Ratu Rosario Suci Randusari Semarang terletak di jalan Pandanaran Nomor 9 Kelurahan Randusari Kota Semarang dengan batasan :

Utara : Jalan Pandanaran dan Tugu Muda

Timur : Keuskupan Agung Semarang

Selatan : SMP Domenico Savio

Barat : Jalan Dokter Sutomo



Gambar 3. 1 Lokasi Gereja Katolik Katedral Santa Perawan Maria Ratu Rosario Suci Semarang
(Sumber google.maps.com)

- Gereja Katolik Santo Yusuf Gedangan Semarang

Lokasi Gereja Katolik Santo Yusuf Gedangan Semarang terletak di jalan Ronggowarsito Nomor 11 Kota Semarang dengan Batasan:

Utara : Rumah Waga
 Timur : Rumah Warga
 Selatan : Rumah Warga
 Barat : Jalan Ronggowarsito



Gambar 3. 2 Lokasi Gereja Katolik Santo Yusuf Gedangan Semarang
(Sumber google.maps.com)

3.4. Data dan Jenis data

Metode pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data fisik dan non fisik tentang gereja Katedral dan Gereja Gedangan Semarang. Studi literatur dilakukan dengan cara membaca dan mencatat informasi yang dapat memuat beberapa teori yang berhubungan dengan penelitian, sehingga diperoleh data-data yang dapat memecahkan permasalahan dalam penelitian, yaitu sumber pustaka mengenai gaya desain, gaya Colonial Belanda, agama Katolik, dan gereja Katolik. Observasi lapangan dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada interior gereja, terutama pada ruangan ibadah yang memiliki sifat publik. Elemen interior meliputi arah hadap bangunan, layout dan tampak bangunan, elemen pembentuk ruang, elemen transisi, elemen pengisi ruang dan elemen dekoratif. Untuk menguatkan dan meningkatkan ketepatan pengamatan maka digunakan kamera untuk mendokumentasikan data fisik dari bangunan gereja.

3.4.1. Data Primer

- Observasi / Survey Mandiri

Observasi dapat dilakukan langsung di lapangan. Dalam observasi peneliti perlu datang menuju lokasi yang akan diteliti diantaranya adalah Gereja Katolik Santo Yusuf Gedangan Semarang dan Gereja Katolik Katedral Santa Perawan Maria Ratu Rosario Suci Randusari Semarang. Dimana dalam observasi tersebut melakukan pengamatan secara langsung mengenai suatu elemen ruang dalam / interior dari kedua Gereja Katolik tersebut serta simbol – simbol apa yang terdapat didalam Gereja Katolik tersebut yang memiliki makna didalam ajaran agama Katolik tersebut. Lalu peneliti merekam kegiatan ritual ekaristi di kedua Gereja Katolik tersebut, perekaman dilakukan dengan cara mengikuti perayaan Ekaristi dari kedua Gereja Katolik tersebut.

- Wawancara / Interview

Wawancara dilakukan dengan pihak terkait dengan objek yang akan dibahas. Karena pihak tersebut yang memahami perihal objek yang akan dibahas. Pihak – pihak tersebut diantaranya adalah pengurus dari Gereja Katolik Santo Yusuf Gedangan Semarang yang diwakilkan oleh pengurus dari Gereja Katolik Katedral Santa Perawan Maria Ratu Rosario Suci Randusari Semarang. Pihak selanjutnya adalah umat Katolik yang dari banyak orang dalam melakukan perayaan ekaristi didalam Gereja Katolik.

3.4.2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang memiliki sifat teoritikal seperti artikel, jurnal, buku, maupun internet. Tujuan pengumpulan data ini adalah untuk mendukung maupun pembandingan dari hasil data survey primer.

a. Literatur

Mencari sumber informasi serta teori penting mengenai penelitian yang dibahas dari sumber pustaka, kutipan, maupun makalah secara fisik (hardware).

b. Web Surfing

Mengutip dan merumuskan teori dan kasus yang telah didapatkan dari jurnal, ensiklopedia, maupun website yang didapatkan secara tidak fisik (software).

